

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan teknik statistik atau metode kuantitatif (pengukuran) lainnya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada beberapa gejala atau variabel karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia. Pendekatan kuantitatif kemudian menggunakan alat pengujian statistik dan teori objektif untuk menganalisis sifat hubungan antar variabel.¹

Secara sederhana pengertian korelasi dapat diartikan sebagai suatu hubungan. Korelasi adalah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Penelitian korelasi ialah penelitian yang mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhinya sehingga tidak terjadi manipulasi variabel.² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.

¹ M Makhrus Ali dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education Journal*. 2, no. 2 (2022), 67.

² Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Gunadarma Ilmi, 2018), 90.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Prof. Sugiyono, variabel penelitian ialah segala sesuatu berupa atribut yang memiliki variasi yang dapat dipelajari, sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dengan menarik kesimpulan.³ Penelitian ini memiliki dua variabel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Variabel independen (X), adalah variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ialah efikasi diri.
2. Variabel dependen (Y), adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah motivasi menghafal Al-Qur'an.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin di Komplek Husada Permai, Jalan Pangeran Hidayatullah, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013): 24.

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Medan: KBM Indonesia, 2021): 58.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ghozali populasi ialah jumlah dari keseluruhan objek yang diamati dalam penelitian.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi penghafal Al-Qur'an yang ada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Huasada Banjarmasin yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian.⁶ Menurut Arikunto teknik yang dipakai jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah sampel. Teknik ini disebut dengan teknik *sampling jenuh*.⁷ Berdasarkan uraian tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 42 mahasiswi penghafal Al-Qur'an yang berada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Huasada Banjarmasin. Adapun karakteristik sampel penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswi yang menetap di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin.
- b. Mahasiswi berusia 18-25 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden tanpa paksaan.

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed., 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016): 32.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018): 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 4 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014): 104.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data informasi yang diperoleh tangan pertama secara manual dan dikumpulkan langsung dari sumbernya.⁸ Peneliti mendapatkan data langsung berdasarkan wawancara pendahuluan dan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswi penghafal Al-Qur'an yang ada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Huasada Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.⁹ Peneliti mendapatkan data sekunder ini berdasarkan sumber kepustakaan seperti buku atau *e-book*, jurnal, skripsi terdahulu dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara sebagai data pendukung dalam studi pendahuluan dengan 5 orang mahasiswi penghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin. Kemudian pengumpulan data juga dilakukan menggunakan teknik *method of summated rating* (metode rating yang dijumlah). Metode ini disebut sebagai penskalaan model *likert*

⁸ Sekar Sari Meita dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21 (2019): 311.

⁹ Meita dan Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21 (2019): 312.

yang bertujuan untuk meletakkan kategori respon pada suatu kontinum. Sewaktu menjawab pernyataan dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.¹⁰ Terdapat empat alternatif kategori penilaian skala yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Berikut ini ialah tabel skor jawaban subjek, yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Nilai Bobot Skor Setiap Jawaban

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

1. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prasetyawati, yang kemudian diuji *tryout* kembali. Skala ini disusun berdasarkan teori Albert Bandura yang terdiri dari 3 aspek yaitu: tingkat (*magnitude*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Berikut adalah *blueprint* skala efikasi diri dengan 40 butir pernyataan, yaitu:

¹⁰ Suzuki Syofian, Timor Setyaningsih, dan Nur Syamsiah, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis," *Prosiding Semnastek*, 2015: 54.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba (*Tryout*)

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Magnitude or Level</i> (Tingkat)	Berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dihadapi dari yang mudah, sedang hingga sulit	8, 10, 17, 19, 26, 33, 36	9, 16, 18, 25, 27, 34, 37	14
<i>Generality</i> (Generalisasi)	a. Perasaan yang ditunjukkan melalui tingkah laku	12, 20, 4	11, 13, 21	6
	b. Perasaan yang ditunjukkan melalui afektif	1, 23,	14, 22	4
	c. Perasaan yang ditunjukkan melalui kognitif	2, 15, 28	5, 24, 29	6
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Berkaitan dengan Tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya	3, 30, 32, 35, 40	6, 7, 31, 38, 39	10
Total				40

Berdasarkan tabel 3.2 jumlah item yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*.

2. Skala Motivasi menghafal Al-Qur'an

Motivasi menghafal Al-Qur'an menggunakan skala adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzil Adhim yang kemudian diuji *tryout* kembali. Skala ini disusun berdasarkan teori Santrock yang terdiri dari 6 aspek yaitu: *self-determination*, *curiosity*, *challenge*, *effort*, *reward* dan *punishment*. Berikut adalah *blueprint* skala motivasi menghafal Al-Qur'an dengan 38 butir pernyataan, yaitu:

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an Sebelum Uji Coba (*Tryout*)

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-Determinant</i>	Memiliki tujuan dalam menghafal:			
	a. Menulis target yang ingin dicapai	10, 19	11, 20	4
	b. Tepat waktu dalam menyetor hafalan	12, 21	13, 18	4
	c. Ingin menjadi penghafal Al-Qur'an	1, 27	3, 33	4
<i>Curiosity</i>	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	14, 34	4, 22	4
<i>Challenge</i>	Mampu menyelesaikan tugas sendiri	5, 36	6, 15	4
<i>Effort</i>	Mempunyai kemampuan dan cita-cita untuk masa depan	2, 7, 17	16, 23, 28	6
<i>Punishment</i>	Adanya hukuman saat tidak serius dalam menghafal	8, 24, 38	9, 35, 37	6
<i>Reward</i>	Adanya penghargaan	26, 29, 32	25, 30, 31	6
Total				38

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah item yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 19 butir item *favorable* dan 19 butir item *unfavorable*.

G. Desain Pengukuran

Sebelum dibagikan kepada responden skala penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur yang akan digunakan.

1. Validitas

Validitas adalah sebuah tes yang mengukur secara akurat atribut yang akan digunakan.¹¹ Validitas ialah uji coba pernyataan penelitian yang bertujuan melihat sejauh mana responden memahami akan pernyataan yang diajukan peneliti.¹² Adapun rumus yang dipakai pada uji validitas penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

2. Reliabilitas

Reliability merupakan asal kata dari realibilitas yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹³ Prinsip reliabilitas pada

¹¹ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 78.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Medan: KBM Indonesia, 2021): 113.

¹³ Suhirman dan Yusuf, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*, 1 ed. (Mataram: CV Sanabil, 2019): 54.

dasarnya menunjukkan sejauh mana pengukuran mendapatkan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran kembali kepada responden yang memiliki kriteria serupa.¹⁴ Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian kuantitatif yang diperoleh melalui kegiatan lapangan merupakan data mentah yang harus diolah kembali. Data tersebut dapat digunakan sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah setelah melalui proses pengolahan serta analisis data. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik.¹⁵ Penelitian ini menggunakan alat komputer statistik dalam pengolahan analisis data, yaitu dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) 25 for Windows*. Pada penelitian ini terdapat tiga langkah dalam teknik analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk

¹⁴ Miftachul Ulum, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, 1 ed. (Malang, 2016): 85.

¹⁵ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017): 45.

mengetahui seberapa akurat alat ukur penelitian. Langkah kedua adalah uji asumsi yang di dalamnya terdapat uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian ketiga adalah langkah terakhir berupa uji hipotesis, yaitu uji korelasi. Sebelum melakukan langkah-langkah dalam teknik analisis tersebut peneliti juga melakukan uji deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran isi suatu variabel pada penelitian tetapi tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu.¹⁶

Langkah pertama dalam teknik analisis data adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan mengetahui seberapa akurat instrument yang telah di *tryout* sehingga bisa digunakan ke penelitian sebenarnya. Validitas adalah alat ukur yang disandarkan pada keterkaitan isi pernyataan serta disejajarkan berdasarkan rancangan yang tepat. Suatu item dikatakan valid jika nilai *correlated* di atas 0,300 atau sama dengan 0,300.¹⁷ Reliabilitas adalah tahap pengujian sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Reliabilitas berfokus pada seberapa besar stabilitas yang dapat diberikan oleh pengukuran suatu data terhadap hasil yang berkaitan dengan konsistensi pengulangan. Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan apabila kuesioner telah teruji valid. *Cronbach Alpha* merupakan pengukuran yang paling umum dikenal dalam uji reliabilitas. Apabila variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut reliabel.¹⁸

¹⁶ Wiwik Sulistyawati dan Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learnig di Masa Pandemi Covid19" 13, no. 1 (2022): 70.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013): 25.

¹⁸ Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (26 Mei 2022): 6491–6504, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas data ialah syarat pokok yang harus dilaksanakan dalam proses parametrik, karena dengan data yang terdistribusi normal maka dapat dikatakan data tersebut mewakili populasi. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, apabila nilai signifikan diperoleh $> 0,050$ maka data sampel berdistribusi normal.¹⁹ Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kedua variabel dinyatakan linier jika memiliki nilai signifikansi $> 0,050$.²⁰

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah uji hipotesis data yang mana peneliti memakai uji analisis korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan positif atau negatif suatu arah variabel, mengetahui seberapa kuat hubungan serta mengetahui apakah variabel memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji korelasi antara dua variabel dikatakan berkorelasi jika memiliki nilai signifikansi $< 0,050$.²¹

¹⁹ Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap keputusan Pembelian Produk the Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (6 Januari 2020), <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>.

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016): 72.

²¹ Faradiba Jabnabillah dan Nur Margina, "Analisis Kkorelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Sintak* Vol. 1, no. 1 (2022): 16.

I. Prosedur dalam Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan empat tahap yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Langkah pendahuluan dalam penelitian
 - a. Menentukan variabel serta berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - b. Berkomunikasi kepada pihak berwenang Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin untuk meminta izin memulai penelitian.
 - c. Melakukan wawancara pendahuluan kepada mahasiswi yang berada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin.
 - d. Menyusun kerangka proposal dan melakukan bimbingan untuk persiapan seminar proposal.
 - e. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan setelahnya.
2. Langkah persiapan dalam penelitian
 - a. Menyiapkan kuesioner penelitian untuk dilakukan *tryout*.
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan *professional judgment* dalam penyusunan kuesioner penelitian.
 - c. Setelah mendapatkan koreksi dari dosen pembimbing dan *professional judgment*, dilakukan *tryout* dengan menyebar kuesioner pada mahasiswi yang berada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Banjarmasin.
 - d. Setelah melakukan *tryout*, kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitas untuk kemudian disebar pada responden penelitian.

3. Langkah pelaksanaan dalam penelitian
 - a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswi yang berada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Husada Banjarmasin.
 - b. Setelah data terkumpul seluruhnya dilakukan uji normalitas, linieritas dan uji korelasi.
4. Langkah penyusunan laporan
 - a. Menyusun data yang diperoleh dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar skripsi dan mempertanggungjawabkan laporan yang telah diperoleh saat pelaksanaan seminar skripsi.